



**UJI EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum*)
TERHADAP *Staphylococcus aureus***

SKRIPSI

Vebio Romatua Pangidoan

1361050081

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2016**

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR SAMPEL DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Hipotesis.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Flora Normal.....	7
2.2. <i>Staphylococcus aureus</i>	8

2.2.1.	Morfologi	8
2.2.2.	Taksonomi.....	10
2.2.3.	Mekanisme kerja dan target antibakteri.....	12
2.3.	Daun Salam (<i>Syzygium polyanthum</i>).....	14
2.3.1.	Taksonomi.....	14
2.3.2.	Morfologi.....	15
2.3.3.	Kandungan kimia.....	17
2.4.	Ekstraksi.....	19
2.5.	Metode Difusi.....	20
2.5.1.	Metode Cakram Kertas.....	20
2.5.2.	Metode Lubang.....	21
2.6.	Kerangka Teori.....	22
2.7.	Kerangka Konsep.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN.....		24
3.1.	Jenis Penelitian.....	24
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.3.	Bahan yang Diuji.....	25
3.4.	Sampel Kuman.....	25
3.5.	Instrument Penelitian.....	25
3.6.	Identifikasi Variabel.....	25
3.7.	Cara Kerja Penelitian.....	26
3.8.	Uji Hambatan Pertumbuhan Kuman.....	28
 BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....		29
4.1.	Hasil Penelitian.....	29
4.1.1.	Ekstrak Daun Salam.....	29
4.1.2.	Uji Efektivitas Daun Salam.....	32
4.1.3.	Diagram Hasil Pengukuran Zona Hambatan.....	34

4.2. Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP.....	41
5.1. Kesimpulan.....	41
5.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
BIODATA MAHASISWA.....	47
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Komposisi Pengenceran Ekstrak Daun Salam dengan Aquades.....	31
Table 4.2. Hasil Pengukuran Zona Hambatan.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambaran mikroskopis <i>Staphylococcus aureus</i> pewaranaan Gram.....	9
Gambar 2.2 Koloni <i>Staphylococcus aureus</i>	10
Gambar 2.3 Pohon Salam (<i>Syzygium polyanthum</i>).....	15
Gambar 2.4 Daun Salam (<i>Syzygium polyanthum</i>).....	16
Gambar 4.1. Wadah kaca daun salam	30
Gambar 4.2 Alat Evaporator.....	30
Gambar 4.3 Ekstrak Daun Salam Murni.....	31
Gambar 4.4 Zona hambatan pada Muller Hinton Agar.....	32

DAFTAR BAGAN

2.6.Kerangka Teori.....	22
2.7.Kerangka Konsep.....	23
Diagram 4.1 Hasil pengukuran zona hambatan konsentrasi ekstrak 10%.....	34
Diagram 4.2 Hasil pengukuran zona hambatan konsentrasi ekstrak 30%.....	34
Diagram 4.3 Hasil pengukuran zona hambatan konsentrasi ekstrak 50%.....	35
Diagram 4.4 Hasil pengukuran zona hambatan konsentrasi ekstrak 80%.....	35
Diagram 4.5 Rata-rata hasil pengukuran zona hambatan perkonsentrasi.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian	48
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penggunaan Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia	49
Lampiran 3 Kegiatan - Kegiatan Penelitian	50
Lampiran 4 Hasil Penelitian	53

ABSTRAK

Tanaman salam telah dikenal sejak dulu untuk berbagai keperluan. Bagian tanaman yang paling sering dimanfaatkan adalah bagian daun karena daun salam mengandung beberapa zat aktif seperti alkaloid, tanin, minyak atsiri, dan flavonoid. Beberapa penelitian yang dilakukan terbukti bahwa daun salam memiliki efek antibakteri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efek antibakteri dari daun salam terhadap kuman *Staphylococcus aureus*. Pada penelitian ini, konsentrasi daun salam yang dipergunakan adalah 10%,30%,50%,80%,100% (sebagai kontrol) dilakukan sebanyak 10 kali percobaan. Uji sensitivitas menggunakan metode *Kirby bauer*, dan zona hambatan yang terbentuk akan diukur dengan jangka sorong. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ke 5 konsentrasi tersebut menghasilkan daya hambat dengan diameter yang berbeda yaitu 7,9 mm, 9,6mm, 11,3mm, 15,4mm, dan 20,5mm. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar konsentrasi ekstrak daun salam makin menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.

ABSTRACT

Salam plant has been known since long ago for various purposes. Most of the parts of this plants which are often used are its leaves because of several active substances inside it, such as; alkaloids, tannins, essential oils, and flavonoids. Several conducted studies have proved that the leaves have anti-bacterial effect. The purpose of this researcher was to determine how the anti-bacterial affects of *Salam* leaves to *Staphylococcus aureus* germ. In this research, the concentration of *Salam* leaves which have been used were 10%, 30%, 50%, 80%, 100% (as control) for 10 times in trial. *Kirby bauer* was used for sensitivity test, and inhibition zone which was formed should be measured with a caliper. The result of the research shows that the 5 concentrations generated power resistor with different diameters, namely: 7,9 mm, 9,6 mm, 11,3 mm, 15,4 mm, and 20,5 mm. The conclusion is that if the concentration of *Salam* leaves extract were more, so the growth of *Staphylococcus aureus* germ would be slowed by it.